

PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN PRODUK MAKANAN RINGAN UMKM DI KOTA DUMAI

Sri Wahyuni^a, Daharmi Astuti^b, Boy Syamsul Bakhri^c

Fakultas Agama Islam UIR, Jalan Kaharuddin Nasution No.113
Perhentian Marpoyan Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya produk makanan ringan UMKM yang beredar dipasaran masih ada yang tidak mencantumkan label halal pada kemasan produk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah label halal berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang jenis penelitiannya kausalitas. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh penjual makanan ringan UMKM Kota Dumai sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, dokumentasi. Dalam menganalisis data kuantitatif digunakan analisis regresi sederhana dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS for Windows versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara label halal terhadap peningkatan omset termasuk dalam kategori “sangat kuat” diketahui dari koefisien korelasi adalah sebesar 0,869 atau 86,9% hasil tes parsial ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh label halal terhadap peningkatan omset diketahui dari eratnya tingkat signifikansi sebesar 12,145, kemudian terdapat kontribusi dalam label halal terhadap peningkatan omset adalah sebesar 75,4% dan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara umum disimpulkan bahwa pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan adalah berpengaruh sangat signifikan.

Kata kunci: Label Halal, UMKM

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pasar potensial atau sesuai untuk aneka produk halal. Presentase jumlah pelaku usaha mikro dan menengah yang tinggi (usaha mikro: 98.79 %, usaha kecil: 1.11%, dan usaha menengah: 0.09%). Dan usaha besar hanya 0.01% (Kementerian Koperasi dan Usaha Menengah 2013) dari total unit usaha di Indonesia, menjadikan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan sebagai penggerak perniagaan di Indonesia (Maryati, 2016).

Perkembangan bisnis dalam perekonomian yang semakin modern ini menjadi topik yang paling ramai dibicarakan berbagai forum baik bersifat nasional maupun internasional. Hal ini menandakan kemajuan ekonominya, dan bisnis menjadi hal yang paling menarik bagi Negara yang sudah maju dan berkembang (Alfani, 2018: 2).

Kota Dumai merupakan salah satu kota yang kini cukup pesat perkembangannya. Kota Dumai adalah sebuah kota di Provinsi Riau, Indonesia sekitar 188 km dari kota Pekanbaru, dengan jumlah kepadatan penduduk adalah 353.803 jiwa, yang terdiri atas 131.465 jiwa laki-laki dan 305.338 jiwa perempuan. Yang terdiri dari tujuh kecamatan.

Kota Dumai dalam bidang ekonomi cukup baik salah satunya dibidang UMKM makanan. Perkembangan ini membuat semakin banyaknya pelaku UMKM makanan yang memproduksi berbagai jenis olahan makanan terutama makanan ringan, hal ini membuat semakin banyak peminat oleh-oleh makanan ringan UMKM khas kota Dumai baik dari dalam mau pun luar kota sehingga membuat omset penjualan semakin meningkat. Beberapa lokasi tempat para penjual menjajakan atau menjual makanan ringan UMKM khas Kota Dumai berada diantaranya berada di Jln. Bukit Datuk, Jln. Pulau Payung yang berada di Kecamatan Dumai Selatan dan di Jln. Pangeran Diponegoro yang berada di Kecamatan Dumai Barat dimana di sepanjang pinggir jalan tersebut banyak kios-kios para pedagang yang menjajakan atau menjual dagangannya sehingga sangat mudah menemukannya.

Email: sriwahyuni@gmail.com^a, daharmi_astuti@fis.uir.ac.id^b, boy_fai@fis.uir.ac.id^c

Namun apakah para pembeli olahan produk makanan ringan UMKM cermat? terutama konsumen yang beragama Islam dalam membeli produk makanan ringan khas kota Dumai, dikarenakan dari sekian banyak olahan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai masih ada yang tidak berlabel halal.

TINJAUAN PUSTAKA

Label

Menurut Stanton dalam Suryani (2008), label adalah bagian sebuah produk yang membawa informasi tertulis tentang produk atau tentang penjualnya. Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan atau pula etiket (tanda pengenal) yang dicantumkan pada produk.

Halal

Halal menurut Departemen Agama yang dimuat dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 518 Tahun 2001 tentang Pemeriksaan dan Penetapan Pangan Halal adalah: “tidak mengandung unsur atau bahan haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, dan pengolahannya tidak bertentangan dengan syariat Islam”(Alfani, 2018: 2).

Label Halal

Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.

Pesan Label Halal

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label Halal dan Iklan pangan menyebutkan Label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan, yang selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah ini disebut Label.

1. Gambar Label Halal
2. Tulisan
3. Kombinasi Gambar dan Tulisan

Omset

Omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatann yang didapatt dari hasil penjuln suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu (Chaniago, A, Arifinal, 1998). Omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi (Swastha, Basu, 1988). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh (Forsyth, Patrick, 1990).

Penjualan

Penjualan adalah menyerahkan bahan/barang dan jasa kepada yang memerlukannya atau pemakai dengan mendapat pengembalian imbalan (jasa). Dalam pengertian yang umum adalah pemindah tanganan hak atas bahan atau barang dan jasa.

Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Waridah (1992) dalam buku (Noor, Faisal, 2011:401-409) Keberhasilan usaha pada hakiikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

1. Kemampuan Mendapatkan Laba (*Profitability*)
2. Produktifitas (*Productivity*)
3. Terbangunya Kepercayaan atau Amanah dari Masyarakat Luas (*Trust*)

Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekedar barang berwujud (dapat dideteksi pancaindra). Kalau didefinisikan secara luas, produk meliputi objek secara fisik, pelayanan, orang, tempat, organisasi, gagasan atau bauran dari semua wujud di atas. Jasa adalah produk yang terdiri dari aktiuitas, manfaat, atau kepuasan yang dijual, seperti gunting rambut, penyiapan pajak, dan perbaikan rumah. Jasa pada dasarnya terwujud (tidak terdeteksi pancaindra) dan tidak mengakibatkan kepemilikan atas apa pun (Abdullah, Thamrin, 2012).

UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana dimaksud dalam UU tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian kualitatif yang dilakukan ditempat atau di lokasi lapangan tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas.

Penelitian ini dilakukan pada dua Kecamatan yang ada di Kota Dumai yaitu Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Dumai Barat. Dengan alasan karena lokasi penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai berada pada dua lokasi tersebut.

Subjek penelitian ini adalah penjual makanan ringan UMKM Kota Dumai dua Kecamatan Yaitu Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Dumai Barat dengan responden berjumlah 50 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dimana peneliti mengamati langsung lokasi penelitian dan juga menggunakan teknik dokumentasi berupa foto mengenai kegiatan yang peneliti lakukan di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisa secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh menggunakan Analisis regresi linear sederhana. Dimana proses perhitungannya penulis menggunakan alat bantu komputer seperti program *Software* yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam mengaplikasikan teori-teori statistik diantaranya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya masyarakat sangat teliti dalam memilih produk dan jasa yang di konsumsi atau digunakan. Namun perkembangan zaman pada ilmu pengetahuan dan teknologi membuat konsumen harus lebih teliti lagi dalam memilih produk dan jasa yang berlabel halal. Seiring itu pula muncullah jaminan produk halal bagi konsumen muslim. Lembaga jaminan produk yang tidak halal, salah satunya dengan memberikan sertifikasi atau label halal pada produk dan jasa. Sertifikasi label halal pada produk makanan haruslah dimanfaatkan sehingga lebih mudah untuk menghilangkan keraguan untuk mengkonsumsi atau menggunakan produk dan jasa.

Penelitian tentang pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (label halal) dan variabel terikat (peningkatan omset). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data secara argumentasi dan menganalisis data secara statistic dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana

yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan proses perhitungan datanya menggunakan program SPSS versi 20.0.

Tabel 1 Perhitungan Uji-t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,008	1,421		2,117	,039
Pengaruh Label Halal	,382	,031	,869	12,145	,000

Dependent Variabel: Peningkatan Omset

Dari hasil di atas, pertama penulis melakukan pengujian signifikansi atau uji t atau uji parsial pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan, dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara label halal terhadap peningkatan omset penjualan. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan, ini diketahui dari nilai thitung (3,008) lebih besar dari (2,011). Ini berarti secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X (label halal) berpengaruh terhadap variabel Y (peningkatan omset).

Tabel 2 Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,869 ^a	,754	,749	1,10967	2,029

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Label Halal

b. Dependent Variabel: Peningkatan Omset

Label halal terhadap peningkatan omset penjualan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya koefisien antara label halal terhadap peningkatan omset penjualan r adalah 0,869 atau sebesar 86,9%. Ini berarti bahwa hubungan antara label halal terhadap peningkatan omset penjualan termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

Kemudian analisis terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah analisis koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan (label halal) (peningkatan omset). Analisis diketahui besarnya nilai kontribusi antara label halal terhadap peningkatan omset penjualan adalah 0,754 atau sebesar 75,4% dan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang membahas pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan makanan ringan UMKM kota Dumai. Maka penulis dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (label halal) terhadap variabel terikat (peningkatan omset penjualan) dalam penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai, ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Koefisien korelasi menyatakan label halal memiliki hubungan yang tinggi dengan peningkatan omset penjualan makanan ringan UMKM Kota Dumai, ini diketahui dari besaran nilai R . Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi label halal terhadap peningkatan omset penjualan makanan ringan UMKM Kota Dumai sangat besar, ini dapat dilihat dari besar nilai R^2 .

RUJUKAN

- Abdullah, Thamrin. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alfani, Mufti Hasan. 2018. Analisis Pengaruh Quality of Work (QWL) Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Karyawan PT Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, Vol 1 No 1, p.2
- Bulan, Lindung, Putri, Tengku. 2016. Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 05, p.430-439
- Chaniago, A, Arifinal. 1998. *Ekonomi 2*, Angkasa, Bandung.
- Forsyth, Patrick. 1990. *Manajemen Penjualan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maryati T, Dkk. 2016. Analisis Faktor Kendala Dalam Pengajuan Sertifikasi Halal, *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol 04 No 3 Hal 364-365
- Swastha, Basu. 1988. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.